



## **PENGARUH BELAJAR BERBASIS KOGNITIF TERHADAP EFEKTIVITAS DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA MUHAMMADIYAH 11 PADANGSIDIMPUAN**

**Putoro Dongoran**

\*Corresponding author: *E-mail: putoro.dongoran@um-tapsel.ac.id*

1) Prodi PKN, FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

---

### **Abstrak**

Rumusan masalah adalah apakah ada pengaruh belajar berbasis kognitif terhadap efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik di Kelas X MAN Sibolga tahun pelajaran 2018-2019? Tujuan penelitian adalah apakah ada pengaruh belajar berbasis kognitif terhadap efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik di Kelas X MAN Sibolga tahun pelajaran 2018-2019. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Untuk melakukan pengujian hipotesis rumus yang digunakan adalah korelasi *produk moment*. Hasil perhitungan koefisien korelasi tersebut adalah  $r_{hitung} 1,00$  dan  $r_{tabel} 0,244$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dan disimpulkan bahwa ( $1,00 > 0,244$ ), dan taraf signifikan 1% adalah 0,244. Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh belajar berbasis kognitif terhadap efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik PPKn di SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan.

**Kata Kunci : Belajar Berbasis Kognitif, Kreativitas, Efektivitas.**

### **Abstract**

*The formulation of the problem is whether there is an effect of cognitive-based learning on the effectiveness and creativity of students' learning in Class X MAN Sibolga in the 2018-2019 academic year? The research objective was whether there was an effect of cognitive-based learning on the effectiveness and creativity of students in Class X MAN Sibolga in the 2018-2019 academic year. This type of research is quantitative research. To test the hypothesis the formula used is the product moment correlation. The results of the calculation of the correlation coefficient are  $r_{count} 1.00$  and  $r_{tabel} 0.244$ , so  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, and it is concluded that ( $1.00 > 0.244$ ), and the significance level of 1% is 0.244. The conclusion of the study is that there is an effect of cognitive-based learning on the effectiveness and creativity of PPKn students at SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan.*

**Keywords:** *Cognitive Based Learning, Creativity, Effectiveness*

## PENDAHULUAN

Pendidik adalah satu komponen manusiawi dalam pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang makin berkembang. Dalam arti khusus dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa peserta didiknya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. tanpa peserta didik, proses pembelajaran tidak akan terlaksana. Oleh karena itu, pengertian tentang peserta didik dirasa perlu diketahui dan dipahami secara mendalam oleh seluruh pihak. Sehingga dalam proses pendidikannya nanti tidak akan terjadi ketimpangan yang terlalu jauh dengan tujuan pendidikan yang direncanakan.

Hubungan antara guru dan peserta didik inilah yang kemudian disebut

dengan proses pembelajaran, yang mengalami terus berkembang sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika dahulu proses pembelajaran berpusat kepada guru (*teacher centre*), namun sekarang sudah berubah bahwa pembelajaran berpusat kepada peserta didik (*student centre*). Dengan adanya perubahan paradigma ini akan berimplikasi terhadap faktor guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu faktor yang melekat pada guru yang berpengaruh adalah cara guru menyampaikan materi terhadap peserta didik. Cara penyampaian materi kepada peserta didik sangat besar pengaruhnya terhadap efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik, ada guru yang berbicara gugup, terlalu cepat, terlalu lemah atau diulang-ulang. Semua ini tentu akan berpengaruh terhadap pembelajaran atau proses interaktif edukatif dengan demikian, perlu dilakukan perbaikan sesuai dengan kurikulum yang saat ini berlaku yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, diharapkan melalui pembaharuan-pembaharuan kurikulum tersebut guru mampu

menerapkan komunikasi yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Semua itu dilakukan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik di kelas X MAN Sibolga. Sesuai dengan kondisi yang dialami penulis setelah melakukan Praktek Kependidikan Lapangan (PKL) dan pra penelitian, efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik di sekolah MAN Sibolga masih jauh dari harapan. Hal tersebut terlihat dari hasil penyebaran angket tentang kreativitas dan efektivitas yang telah dilakukan penulis pada beberapa bulan yang lewat.

Agar permasalahan yang diteliti lebih jelas, kemudian pada tanggal 15 November 2018 penulis memberi test diagnostik kepada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan dikhususkan dalam pembelajaran pada materi PPKn. Dari hasil test awal tersebut, yang dicobakan kepada peserta didik, peserta didik yang mampu mencapai nilai di atas KKM=75 adalah sebanyak 11 peserta didik (32,35%) dari 34 peserta didik yang mengikuti tes dan 21 orang lainnya (67,65%) nilainya tidak dapat memenuhi KKM atau dapat digolongkan nilai tes belajarnya masih rendah yang memperoleh nilai di bawah 75.

Proses belajar mengajar akan tercipta dengan baik, jika seorang guru mampu mengambil suatu kebijakan dalam proses pembelajaran seperti menggunakan pembelajaran yang bervariasi yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang belajar, sehingga proses belajar mengajar dapat lebih baik. Dalam hal efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan, maka penulis menawarkan belajar berbasis kognitif.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data penelitian ini adalah dengan Angket. Dalam rangka menganalisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang di tegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis itu diterima atau ditolak. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment*.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai r hitung sebesar 1,00. Berdasarkan

daftar nilai tabel *product moment* dengan  $N = 65$  terlihat nilai  $r$  pada taraf signifikan 1% sebesar 0,244 ternyata nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni  $1,00 > 0,244$ . Berdasarkan data-data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh belajar berbasis kognitif terhadap efektivitas dan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas X SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan berdasarkan identifikasi masalah pada bab I menyatakan bahwa efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik berdasarkan peneliti yang telah dilakukan telah terjawab bahwa belajar berbasis kognitif memiliki pengaruh terhadap efektivitas dan kreativitas belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Setelah membahas permasalahan penelitian diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh belajar berbasis kognitif terhadap efektivitas belajar PPKn peserta didik materi pokok ancaman terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di X SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan ditandai dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,996.

Terdapat pengaruh belajar berbasis kognitif terhadap kreativitas belajar PPKn peserta didik materi pokok ancaman terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di X SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan ditandai dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,997.

Dari perhitungan *product moment* diperoleh nilai 1,00, dengan melihat daftar tabel nilai *product moment* yang jumlah sampel  $N = 67$  dari taraf interval kepercayaan 1% adalah 0,244 sesuai dengan ketentuan, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima kebenarannya, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak kebenarannya. Dari ketentuan itu diperoleh  $1,00 > 0,244$ , maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan kreativitas belajar PPKn peserta didik meningkat melalui belajar berbasis kognitif materi pokok ancaman terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika peserta didik di.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Syaifuddin, 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali Muhammad, 2007. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.
- Arikunto Suharsimi, 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

*Putoro Dongoran*  
*Pengaruh Belajar Berbasis Kognitif Terhadap Efektivitas Dan Kreativitas Peserta ..... (319-323 )*

Dmyati & Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daroeeso, Bambang.2008. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Surabaya: Aneka Ilmu.

Emran, Ali. 2006. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKn*. Jakarta: Alfabeta .

Firman Harry, 2006. *Analisis Literasi Sains Berdasarkan Hasil PISA Nasional*, Jakarta, Puspendik.

Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gibbs, 2013. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga.

Surya Muhamad, 2016 *Strategy Kognitif dalam Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.

Sumantri Surya, 2007. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.

Surakman Winarno, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Bandung: Tarsito.

Sudrajat Subana,2009. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Pustaka Setian.